

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Bulan Laporan : Q3 Tahun 2019

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		3,080,865
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	5,837,026	475,606
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,161,925	108,096
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,675,101	367,510
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	4,570,676	1,598,034
	a. Simpanan operasional	1,354,156	319,413
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	3,216,520	1,278,621
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,767,592	508,004
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,759,452	507,597
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	8,140	407
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		2,581,644
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	681,098	357,912
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		357,912
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		3,080,865
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		2,223,732
	LCR (%)		138.54%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan III 2019

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan periode Juli 2019 – September 2019 berada diatas ketentuan minimum OJK (100%) yaitu 138,54%. Hal ini mengindikasikan kondisi bank cukup baik dalam memenuhi kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas finansial sehari-hari dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR triwulan III tahun 2019 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Juli 2019 sampai dengan September 2019 (66 hari kerja). Nilai rata-rata LCR periode triwulan III tahun 2019 turun sebesar 17,55% dari nilai LCR periode triwulan II tahun 2019 yang sebesar 156,09%. Penurunan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Total HQLA mengalami peningkatan 12,77% dari triwulan II tahun 2019 dan total net cash outflow mengalami peningkatan 27,05% dari triwulan II tahun 2019.
 - b. Total rata-rata HQLA level 1 periode triwulan III tahun 2019 sebesar Rp. 3,08 triliun, naik sebesar Rp. 348,77 miliar dari periode triwulan II tahun 2019 yang sebesar Rp. 2,73 triliun. Peningkatan signifikan terdapat pada pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp. 430,77 miliar.
 - c. Total rata-rata arus keluar bersih (*net cash outflow*) periode triwulan III tahun 2019 sebesar Rp.2,22 triliun, naik sebesar Rp. 473,40 miliar dari periode triwulan II tahun 2019 yang sebesar Rp. 1,75 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan arus kas keluar sebesar Rp. 547,61 miliar atau 26,92% dari triwulan sebelumnya lebih besar dibandingkan peningkatan arus kas masuk sebesar Rp. 74,21 miliar atau 26,16% dari triwulan sebelumnya. Peningkatan arus kas keluar dipengaruhi oleh simpanan operasional kurang stabil dari nasabah korporasi sebesar Rp. 372,50 miliar, sedangkan peningkatan arus kas masuk dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan lainnya, yaitu nasabah korporasi non-keuangan sebesar Rp. 50,96 miliar.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.